



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN  
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682  
EMAIL : [kominfosandi@jogjakota.go.id](mailto:kominfosandi@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id);  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 30 Januari 2023

Halaman: 1

# Lahan Sekitar TM 1 Mulai Dibebaskan



Dukung Pembangunan JPG,  
Jadi Relokasi Pedagang TM2

JOGJA, *Radar Jogja* - Tahap demi tahap proses pembangunan Jogja Planning Gallery (JPG) di Jalan Malioboro, terus digodok. Pemprov DIJ mulai mematangkan rencana relokasi para pedagang Teras Malioboro (TM) 2 ke tempat yang baru. Saat ini tahap pembebasan lahan untuk relokasi telah dilakukan ■

► Baca Lahan... Hal 7



MENUJU JPG: Wisatawan mengunjungi Teras Malioboro (TM) 2, Jogja, kemarin (29/1). Pemprov DIJ mulai mematangkan relokasi pedagang TM 2 yang terkena imbas rancangan Jogja Planning Gallery (JPG). Saat ini masuk tahap pembebasan lahan. Fotokiri, alat berat terparkir usai merobohkan bangunan ruko di Jalan Perwakilan.

# Lahan Sekitar TM 1 Mulai Dibebaskan

Sambungan dari hal 1

Kepala Dinas Koperasi dan UMKM DIJ Srie Nurkyatsiwi mengatakan, tempat relokasi tetap berada di seputaran kawasan Malioboro yakni di sekitar Teras Malioboro (TM) 1. Sebagai tahap persiapan, pihaknya tengah melakukan pembebasan lahan untuk membangun gedung baru di sana.

"Kami juga menyiapkan tempat untuk merelokasi teman-teman PKL di TM 2. Target pembangunan JPG kan di 2024, kita bersiap ke situ," katanya kemarin (29/1). Teras Malioboro 2 dan kantor DPRD DIJ nantinya menjadi lokasi pembangunan JPG. Pembangunannya dimulai bertahap pada 2025. Untuk mendukung itu, perlu relokasi sebanyak 1.031 pedagang di TM 2 ke tempat yang baru.

Tahap pembebasan lahan telah dilakukan oleh Diskop UMKM DIJ bersama Dinas PUPR ESDM DIJ baru-baru ini untuk relokasi pedagang TM 2. Adapun Diskop UMKM DIJ sendiri sejauh ini sudah membebaskan lahan seluas 2.000 meter persegi, lokasinya berada di sisi utara dan selatan TM 1. Lahan yang dibebaskan mayoritas tempat hunian penduduk. "Yang kita beli ada 2.000 meter persegi itu kan nyambung dengan (jalan) Beskalan. Sementara dari PU juga membebaskan, dari Beskalan masuk ke TM. Nanti nyambung," ujarnya.

Penyusunan detail engineering design (DED) gedung relokasi tersebut saat ini juga tengah disusun. Namun belum bisa dipastikan apakah seluruh pedagang TM 2 akan tertampung seluruhnya. Ini karena pihaknya belum me-

**“Semua tetap dilakukan secara cermat dan matang, sehingga saat nanti para PKL TM 2 harus pindah, mereka bisa tetap merasa nyaman dan tidak sampai dirugikan.”**

**KADARMANTA BASKARA AJI**  
Sekprov DIJ

miliki gambaran terkait kapasitas bangunan. Jika lahan yang dibebaskan tidak mampu menampung seluruh pedagang, akan dicarikan lokasi lain.

Tetapi dipastikan lokasinya tetap berada di kawasan Malioboro. "Tapi apakah itu sudah muat atau belum, ini sedang kita susun rencana DED-nya. Kalau belum cukup, kita masih menyesuaikan lahannya yang mana. Karena

kita juga melihat masalah aksesibilitas dan traffic pengujung juga semestinya," jelasnya.

Target pembangunan gedung relokasi paling cepat dilakukan pada 2024. Jika tak menemui hambatan, pedagang dapat direlokasi pada akhir 2024 dan proses pembangunan JPG dilakukan awal 2025. "Tahun 2024 juga masih ada proses proses lelang dan sebagainya. Berarti triwulan tiga baru proses. Itu kalau kondisinya normal, jika tidak ada kendala kemampuan finansial dan perubahan kebijakan," tambahnya.

Terpisah, Sekprov DIJ Kadarmanta Baskara Aji mengatakan, pemprov belum bisa memastikan apakah seluruh pedagang TM 2 bisa dipindah ke TM 1. Menurutnya, bisa jadi tempat untuk PKL TM 2 akan melihat per-

kembangan di tempat lain, namun yang jelas masih di sekitar Malioboro. "Semua tetap dilakukan secara cermat dan matang, sehingga saat nanti para PKL TM 2 harus pindah, mereka bisa tetap merasa nyaman dan tidak

sampai dirugikan," katanya. Proses relokasi pun bisa dilakukan secara bertahap, beriringan dengan proses pembangunan JPG. Pedagang akan ditampung terlebih dahulu di TM 1, sisanya masih berjualan di TM 2 sembari

dicarikan tempat relokasi lain. "Tentu kita harus bangun dulu 2-3 lantai, lalu kita hitung sudah cukup atau belum jika boyong semuanya atau tidak, kita juga belum tahu," tambahnya. (wia/laz/zl/f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005